

**KETERBUKAAN DAN TOLERANSI AMBIGUITAS PEMIMPIN SEBAGAI
MEDIATOR DALAM HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL HUMILITY
PEMIMPIN DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN**

ABSTRAK

CHINTYA 223311012025

Di tengah persaingan ketat, perusahaan harus mampu untuk mempertahankan inovasi dan pelayanan kepada masyarakat. Kepuasan kerja karyawan merupakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan inovasi dan performa perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterbukaan (openness) dan toleransi ambiguitas pemimpin sebagai mediator dalam hubungan antara intellectual humility pemimpin dan kepuasan kerja karyawan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei kepada karyawan dan pemimpin di PT Jaya Prima Express, sebuah perusahaan logistik di Kota Medan. Variabel penelitian meliputi intellectual humility sebagai variabel independen, keterbukaan dan toleransi ambiguitas sebagai variabel mediator, serta kepuasan kerja sebagai variabel dependen. Hasil analisis *GLM Mediation Analysis* menunjukkan bahwa intellectual humility pemimpin tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Akan tetapi, keterbukaan dan toleransi ambiguitas pemimpin terbukti memediasi hubungan tersebut, yang menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan adaptif. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dalam literatur kepemimpinan dan manfaat praktis bagi organisasi untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui pengembangan gaya kepemimpinan yang mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan.

Kata kunci: *Intellectual Humility*, Toleransi Ambiguitas, Keterbukaan, Kepuasan Kerja.